

Macron: Perangi Teroris Jadi Prioritas Kebijakan Luar Negeri Prancis

written by Harakatuna

Harakatuna.com. Paris. Presiden [Perancis Emmanuel Macron](#) meluncurkan doktrin kebijakan luar negerinya. Berbicara di depan 200 diplomat yang berkumpul di Perancis, Presiden termuda dalam sejarah Perancis itu menegaskan, perang terhadap terorisme adalah prioritas kebijakan luar negerinya.

“Menjaga keamanan penduduk Perancis berarti memerangi terorisme, dan itu adalah prioritas kita bersama,” ucap [Macron](#) seperti dikutip *AFP*.

Macron juga berjanji akan memperkuat citra dan kedudukan Perancis di dunia internasional.

Dia bertekad menjadikan Perancis kembali sebagai kekuatan utama dunia di tengah dunia yang semakin tidak stabil.

Prancis, menurut Macron, akan menjalin kerjasama dengan negara-negara penting termasuk di Timur Tengah, seperti Iran dan Arab Saudi, yang hingga saat ini masih bersengketa.

“Sejumlah negara memilih untuk berafiliasi dengan blok tertentu, itu adalah kesalahan. Kekuatan diplomasi adalah berdialog dengan semua pihak,” tutur Macron.

Macron juga mengatakan, Perancis akan menjadi tuan rumah untuk konferensi di awal tahun 2018, yang akan membahas mengenai bagaimana memotong aliran dana ke kelompok [teroris](#) seperti Negara Islam di Irak dan Suriah ([ISIS](#)).

Pidato luar negeri Macron diserukan di tengah merosotnya popularitas sejak dia memegang jabatan.

Survei terakhir menunjukkan hanya 40 persen warga yang puas dengan kinerjanya. Capaian itu anjlok 22 poin, dibanding saat dia dilantik tiga bulan lalu.

Tidak sedikit yang menduga pidato ini disampaikan untuk memulihkan kembali popularitasnya.

Macron memang dikenal pandai menjaga citra dalam hal kebijakan luar negeri. Dengan penampilan yang flamboyan dan usianya yang muda, dia telah menjadi perhatian banyak pemimpin dunia.

Warga dunia pun tak ketinggalan menyambut kedatangannya saat dia melakukan kunjungan-kunjungan kerja ke luar Perancis.

Dia juga dengan gagah menjamu Presiden Amerika Serikat Donald Trump dan Presiden Rusia Vladimir Putin di bulan pertama masa kepresidenannya.

Mantan bankir dan menteri ekonomi ini juga berani mengkritik Trump ketika AS menarik diri dari kesepakatan iklim [Paris](#).

Dia juga tidak segan menyindir rekor Hak Asasi Manusia (HAM) di dalam Pemerintahan Putin.

KOMPAS.COM